

**RENCANA STRATEGIS  
( 2011 – 2021 )**



**PROGRAM STUDI  
MAGISTER KENOTARIATAN**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA**  
Jl. Arief Rachman Hakim No. 51, Surabaya 60117  
Phone : 031-5946404 – 5995578 , Fax. 031-5931213

**Tim Penyusun**

Pengarah : Dekan Fakultas Hukum  
Ketua : I.A Budhivaja, SH., MH.  
Sekretaris : Dr. Habib Adjie, S.H., M.Hum  
Anggota : 1. Dr. Henny Tanudjaja, S.H., M.Si  
2. Dr. Woro Winandi, S.H., M.Hum  
3. Dr. Marteen L. Souhoka, S.H.

Unit Sarana : 1. Dra. Marsini  
2. Lucky Pristiwati, S.Sos.

## KATA PENGANTAR

Rencana strategi (Renstra) Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum merupakan desain pembangunan Program Studi Magister Kenotariatan dalam lima tahun kedepan untuk mencapai visi Program Studi Magister Kenotariatan khususnya dan visi Fakultas Hukum. Sifat Renstra ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembangunan Program Studi Ilmu Hukum, oleh karena ia memiliki fungsi sebagai acuan pelaksanaan semua kegiatan akademik Program Studi Ilmu Hukum, Laboratorium, Pusat Studi, dan kegiatan dalam rangka meningkatkan soft skill dosen, karyawan dan kemahasiswaan.

Renstra Program Studi Magister Kenotariatan ini merupakan penjabaran lebih lanjut Renstra Fakultas Hukum. Sasaran yang menjadi titik tolak dari Renstra Program Studi Magister Kenotariatan ini adalah bagaimana mewujudkan Program Studi Magister Kenotariatan yang profesional dan kompetitif dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Program Studi Magister Kenotariatan saat ini tidak lagi dihadapkan pada persoalan dan tantangan dalam proses pengembangan maupun persaingan secara lokal maupun nasional, tetapi sudah pada tingkat Internasional. Oleh karena itu, melalui Renstra Program Studi Magister Kenotariatan ini dimaksudkan untuk merencanakan pengembangan Program Studi Magister Kenotariatan yang tidak hanya mempunyai daya kompetitif pada tingkat lokal, nasional, tetapi juga tingkat Internasional.

Surabaya, Oktober 2011  
Fakultas Hukum Universitas Narotama

ttd

Tutiek Retnowati, SH., MH.

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR..... 3  
DAFTAR ISI..... 4

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Visi dan Misi..... 5  
1.2 Tujuan..... 5  
1.3 Sasaran..... 6

BAB II : EVALUASI PROGRAM

2.1 Program Yang Telah Dicapai..... 8  
2.2 Program yang perlu disempurnakan..... 10

BAB III : ROADMAP RENCANA OPERASIONAL..... 11

BAB IV : MONITORING DAN EVALUASI..... 12

## BAB I PENDAHULUAN

Rencana strategi (Renstra) Magister Kenotariatan merupakan desain pembangunan Magister Kenotariatan dalam lima tahun kedepan untuk mencapai visi Magister Kenotariatan khususnya dan visi Universitas Narotama pada umumnya. Sifat renstra ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembangunan Magister Kenotariatan, oleh karena ia memiliki fungsi sebagai acuan pelaksanaan semua kegiatan akademik Magister Kenotariatan, Program Studi, Laboratorium, Pusat Studi, dan kegiatan dalam rangka meningkatkan soft skill dosen, karyawan dan kemahasiswaan.

Renstra Magister Kenotariatan ini merupakan penjabaran lebih lanjut Renstra Universitas Narotama. Sasaran yang menjadi titik tolak dari Renstra Magister Kenotariatan ini adalah bagaimana mewujudkan Magister Kenotariatan yang modern dan bermutu berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Magister Kenotariatan saat ini tidak lagi dihadapkan pada persoalan dan tantangan dalam proses pengembangan maupun persaingan secara lokal maupun nasional, tetapi sudah pada tingkat Internasional. Oleh karena itu, melalui Renstra Magister Kenotariatan ini dimaksudkan untuk merencanakan pengembangan Magister Kenotariatan yang tidak hanya unggul pada tingkat lokal, nasional, tetapi juga tingkat Internasional.

Menyadari hal itu, Magister Kenotariatan Universitas Narotama Surabaya sangat membutuhkan adanya upaya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas institusi maupun mahasiswa dengan memperhatikan isu-isu baik internal maupun eksternal serta pengkajian yang mendalam. Menyikapi hal tersebut disusunlah Renstra tahun 2011-2016.

**BAB II**  
**VISI DAN MISI**

**A. VISI**

“Terwujudnya Program Studi yang memiliki daya saing dan mampu mengembangkan Magister Kenotariatan dan praktisi hukum kenotariatan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi”

**B. MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Magister Kenotariatan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan Magister Kenotariatan sebagai praktisi hukum kenotariatan yang bermutu dan berdaya saing serta mempunyai jiwa, nasionalisme dan berakhlak mulia dengan tenaga pengajar yang kompeten serta dengan menerapkan proses pembelajaran *edutainment* berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian hukum kenotariatan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat dan dunia hukum kenotariatan serta mengembangkan kerja sama dengan institusi lain secara berkelanjutan baik lokal, nasional maupun Internasional dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan melalui kerjasama yang bermanfaat serta saling menguntungkan dengan lembaga lain.

**BAB III  
TUJUAN DAN SASARAN**

**A. TUJUAN**

1. Menjadi Program Studi Magister Kenotariatan yang dapat membentuk Sarjana Magister Kenotariatan yang profesional dan kompetitif sebagai Praktisi Hukum Kenotariatan dan Praktisi Hukum lainnya serta mempunyai jiwa nasionalisme dan berakhlak mulia.
2. Menjadi Program Studi Magister Kenotariatan yang dapat mengembangkan Ilmu Pengetahuan di bidang Magister Kenotariatan melalui kegiatan penelitian yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan dunia hukum kenotariatan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Menjadi Program Studi Magister Kenotariatan yang dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas dan berkelanjutan.

**B. SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN**

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Magister Kenotariatan Universitas Narotama (*UNNAR*) menyusun sasaran dan strategi pencapaian sampai dengan tahun 2015 yang dicanangkan dalam dokumen Renstra *UNNAR* 2005-2015 ini. Renstra. Untuk mencapai sasaran diatas maka strategi dibagi menjadi :

1. Strategi Smart Learning Proses meliputi:
  - a. Perbaikan Input yang diwujudkan melalui intensifikasi sumber mahasiswa baru, dan perbaikan proses seleksi mahasiswa. Untuk menciptakan akselerasi marketing maka dibuka marketing on line melalui website

- b. Perbaikan proses diwujudkan dengan menyiapkan sejak dini bahan, materi dan alat untuk perkuliahan, dan pemanfaatan multi media sebagai sarana pembelajaran.
  - c. Peningkatan intensifikasi interaksi antar dosen dan mahasiswa melalui kegiatan terstruktur dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
  - d. Perbaikan dan Pembuatan Perkuliahan kerja lapangan (magang) dan Praktikum
2. Strategi Pengembangan Sumber daya Manusia Staf akademik dan non akademik. Pengembangan sumber daya manusia terdiri dari 3 aktivitas.
- a. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kualifikasi dosen
  - b. Meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan staf
  - c. Penegakkan disiplin dan standart pelayanan dosen dan staf
3. Strategi Penjaminan Mutu, terdiri dari 3 (tiga) aktivitas, yaitu:
- a. perancangan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik; melalui penentuan sasaran mutu sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran, prodi yang kemudian dirancang prosedurnya dalam bentuk manual mutu.
  - b. implementasi sistem penjaminan mutu; merupakan implementasi dari prosedur dan manual mutu yang telah dibuat.
  - c. Audit mutu internal; mengevaluasi secara periodik aktivitas yang dilakukan dan memantau kesesuaiannya terhadap mutu yang telah ditetapkan.



## BAB IV

### ISU-ISU STRATEGIS DAN ANALISIS SWOT

#### A. ISU-ISU STRATEGIS

- 1) Peningkatan pelaksanaan dan Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik nasional maupun Internasional.
- 2) Pengembangan kemampuan bahasa Inggris civitas akademik.
- 3) Belum optimalnya pendapatan Magister Kenotariatan selain dari mahasiswa
- 4) Implementasi *ASEAN Free Trade Area (AFTA) 2002* dan *ASEAN Cina Free Trade Area (AC-FTA)* menghadapi dunia perguruan tinggi memasuki era persaingan bebas yang lebih kompetitif.
- 5) Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi telah menimbulkan efek yang luar biasa terhadap akses dan pengiriman informasi.

#### B. ANALISIS SWOT

##### 1. Analisis Lingkungan Internal

- a. Kekuatan
  - Memiliki Top Manajemen yang punya visi ke depan.
  - Mempunyai Dosen Praktisi dan akademisi yang kompeten.
  - Penyelenggaraan system pendidikan berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.
  - Sebagai salah satu kampus yang mendapatkan predikat *Good Practices Campus*.
  - Memiliki sarana dan prasarana bermutu dan modern berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
  - Hingga saat ini hanya ada 2 PTS yang memiliki Prodi Magister Kenotariatan di Jawa Timur.
  - Prodi terakreditasi C berdasarkan Surat Edaran Dirjen Dikti.

- Mempunyai kerjasama dengan beberapa lembaga hukum dan institusi lainnya.
  - Mempunyai Program Unggulan berupa Sertifikasi Penelitian dan Penulisan Hukum, Sertifikasi Advokat, dan sertifikasi *Legal Corporate* untuk Prodi Ilmu Hukum.
  - Rasio dosen mahasiswa baik
  - Tenaga pengajar berkualitas dan berpengalaman sesuai dengan keahliannya.
  - Memiliki jaringan internet dan website yang terintegrasi dalam SIMNARO (Sistem Informasi manajemen Narotama).
  - Memiliki jurnal ilmiah sendiri yang telah ISSN dan Jurnal Konstitusi Kerjasama dengan Mahkamah Konstitusi RI.
  - Agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setiap semester secara berkelanjutan.
- b. Kelemahan
- Belum memiliki status Akreditasi dengan peringkat A.
  - Kurangnya program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  - Kurangnya kerjasama dengan pihak lain dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
  - Keterbatasan dana sehingga sulit menentukan prioritas dan pelayanan kurang optimal
  - Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih perlu ditingkatkan
  - Kurang maratanya kemampuan Bahasa Inggris dari Civitas Akademik.
  - Keterbatasan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
  - Belum semua dosen menunjukkan minat yang tinggi untuk melakukan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

## 2. Analisis Lingkungan Eksternal

### a. Peluang

- Kerjasama dengan Perguruan Tinggi / instansi / institusi di bidang Magister Kenotariatan di tingkat regional serta nasional.
- banyaknya alumni di beberapa lembaga pemerintahan, lembaga profesi, perusahaan dan lembaga pendidikan yang dapat memberikan kontribusi positif pada institusi.
- Semakin besarnya minat masyarakat untuk kuliah di UNNAR.
- Kesempatan bekerjasama dengan berbagai institusi dan dengan Perguruan Tinggi lain baik tingkat regional maupun nasional
- Kerjasama dan pertukaran dosen dengan perguruan tinggi lain.
- Menambah jumlah dosen dengan jenjang pendidikan minimal S3
- Meningkatkan jumlah dosen untuk mengikuti program S3 dalam maupun luar negeri
- Peluang menyebarluaskan perkembangan ilmu hukum, melalui KKM, media cetak maupun elektronik.
- Dukungan baik dari swasta maupun pemerintah terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

### b. Tantangan

- Minat calon mahasiswa masih pada pendidikan yang instan dalam memberikan peluang kerja.
- Semakin banyaknya Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur yang menyelenggarakan Magister Kenotariatan.
- PT negeri yg mendominasi bantuan pemerintah.
- Semakin meningkatnya tuntutan bagi Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi.
- hasil penelitian harus dapat dimuat pada Jurnal yang terakreditasi.
- Kompetensi Tenaga Pengajar dituntut mempunyai keahlian hukum profesional yang bertaraf Internasional.

- Persaingan di bidang pendidikan tidak lagi bersifat lokal ataupun nasional, tetapi sudah menjadi persaingan Internasional.
- Meningkatnya persaingan antar PT untuk mendapatkan dana dari luar.
- Adanya dominasi dari PT negeri mendapatkan bantuan dana penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Lemahnya kesadaran masyarakat untuk memahami dan mendapatkan advokasi hukum.

**BAB V**

**EVALUASI PROGRAM 2010/2011 – 2011/2012**

**A. YANG TELAH TERCAPAI :**

- 1) Bidang Akademik
  - a. Terbentuknya Prodi Magister Kenotariatan tahun 2011.
  - b. Prodi telah memperoleh akreditasi C sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Dikti Mei 2013.
  - c. Beberapa dosen telah memperoleh Gelar Doktor Ilmu Hukum.
  - d. Beberapa dosen telah memperoleh Jabatan Fungsional Lektor Kepala.
  - e. Penambahan kuantitas dosen sesuai dengan yang dibutuhkan.
  - f. Penyelenggaraan sistem pendidikan berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
  - g. Semua bahan ajar sudah tersimpan dalam Server dan Blog Dosen di website Universitas narotama.
  - h. Terselenggaranya Sertifikasi untuk meningkatkan kualitas lulusan Prodi Magister Kenotariatan setiap semester melalui Program Peradilan Semu dan Pendidikan Profesi Advokat, yang diisi oleh para pakar hukum dan praktisi yang kompeten dari beberapa lembaga hukum terkait.
  - i. Penerbitan Jurnal Hukum dan Jurnal Konstitusi secara berkala masing-masing 2 (dua) kali dalam setahun.
  - j. Terselenggaranya program TOEFL untuk mahasiswa yang diselenggarakan oleh NLC (*Narotama Language Center*)
  - k. Perkuliahan diselenggarakan sesuai dengan Desain instruksional mata kuliah yang dibuat oleh dosen pengampu.
- 2) Bidang Kelembagaan
  - a. Semua Prodi berada di bawah organisasi Magister Kenotariatan, yaitu Prodi Ilmu Hukum, Prodi Magister Magister Kenotariatan dan Prodi

Magister Kenotariatan.

- b. Mulai berfungsinya lembaga penelitian dan lembaga pengabdian kepada masyarakat.
- c. Terbentuknya Pusat-Pusat Kajian, yaitu Pusat Kajian Konstitusi kerjasama dengan Mahkamah Konstitusi dan Pusat Studi Anti Korupsi.
- d. Pembangunan Sistem Informasi Akademik per fakultas yang telah terintegrasi dengan SIMNARO.

### 3) Bidang Keuangan

- a. Intensifikasi pemasukan kewajiban keuangan mahasiswa
- b. Mulai ada sumber pemasukan keuangan baru, dari unit usaha dan lembaga kajian di tingkat fakultas, Lemlit dan L.PM.
- c. Mendapatkan berbagai bantuan pendanaan beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta.

### 4) Bidang Pembangunan

- a. Penyelesaian lantai II bangunan Gedung serba guna
- b. Pemavingan yang sudah 100%.
- c. Pengadaan beberapa sarana dan prasarana laboratorium.
- d. Pembenahan kafetaria
- e. Ruang kemahasiswaan

## **B. YANG PERLU DISEMPURNAKAN**

1. Pembenahan sistem akuntansi dan pengelolaan sumber daya aset
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
3. Peningkatan kompetensi lulusan.
4. Peningkatan kualitas data base alumni dan pengelolaan sosialisasi hasil kerja kepada stakeholder.
5. Peningkatan pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi
6. Penguatan jaring untuk *public relation* dan *networking*

**BAB VI**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN**

**A. AKADEMIK**

1. Peningkatan kualitas semua program studi menjadi A melalui akreditasi BAN - PT
2. Penyempurnaan administrasi umum dan administrasi akademik untuk memenuhi ketentuan BAN- PT.
3. Pengembangan sistem tata kelola manajemen dengan model sentralisasi administrasi dan transparansi kebijakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi
4. Peningkatan kinerja dosen dan karyawan dalam peningkatan pelayanan akademik kepada mahasiswa.
5. Peningkatan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pendidikan tinggi maupun dengan beberapa instansi terkait.
6. Efisiensi dan produktifitas lulusan.
7. Peningkatan kompetensi lulusan.

**B. SARANA DAN PRASARANA**

1. Pengadaan dan peningkatan gedung dan sarana laboratorium hukum.
2. Pengadaan alat bantu pendidikan dan pengajaran sesuai tahap pengembangan
3. Pembenahan gedung dan kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan.
4. Pengadaan alat teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

**C. SUMBER DAYA MANUSIA**

1. Peningkatan jenjang pendidikan akademik dan jabatan fungsional dosen ke yang tertinggi.
2. Membangun komitmen dan kolaborasi pimpinan, staf akademik dan non akademik.
3. Audit organisasi dan sumberdaya.

4. Penerapan sistem kepegawaian mencakup staf akademik dan non akademik.
5. Meningkatkan sertifikasi keahlian yang dimiliki oleh staf akademik maupun non akademik
6. Meningkatkan budaya riset dan kemampuan penelitian sesuai bidang keahlian dan pendidikan yang dimiliki.
7. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris staf akademik dan non akademik.
8. Peningkatan kemampuan penggunaan media pembelajaran
9. Keikutsertaan dalam berbagai kegiatan ilmiah.

### **D. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**

- 1) Rekonstruksi, reposisi dan revitalisasi aktifitas inti, dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk:
  - Pelaksanaan pendidikan, pengembangan program akademik.
  - Pengembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran.
  - Transparansi kebijakan dan sosialisasi hasil kerja unit
- 2) Penguatan di bidang perencanaan dan penugasan staf akademik melalui pebenahan sistem *assessment* kebutuhan IPTEK/Lab/Praktikum dan kebutuhan dasar
- 3) Pengelolaan pelayanan akademik melalui komputerasi sistem informasi akademik
- 4) Pengelolaan pelayanan kegiatan riset melalui sistem informasi akademik
- 5) Sistem informasi data base alumni dan stakeholder

### **E. PERPUSTAKAAN DAN LABORATORIUM**

- 1) Perpustakaan
  - a. Peningkatan sistem informasi perpustakaan
  - b. Peningkatan kualitas tenaga perpustakaan .
  - c. Peningkatan layanan tenaga perpustakaan.
  - d. Pengadaan sarana dan prasarana berupa : komputer, CD room, Internet, ruang baca yang representatif.
  - e. Penambahan dan keterbaruan buku-buku referensi



- 2) Laboratorium
  - a. Pengaturan fasilitas laboratorium yang bersifat umum dan khusus.
  - b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga laboratorium.
  - c. Pengelolaan laboratorium secara swadana dan bekerjasama dengan instansi lain.
  - d. Peningkatan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain.
  - e. Penambahan alat-alat laboratorium dengan cara:
    - Pengalokasian anggaran pertahun.
    - Sumbangan dari lembaga-lembaga lain yang sifatnya tidak mengikat.

#### **F. KERJASAMA-KERJASAMA**

1. Peningkatan kerjasama dengan lembaga hukum, lembaga masyarakat, perusahaan dan lembaga pemerintahan.
2. Peningkatan kerjasama dengan asosiasi profesi.
3. Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi unggulan.

#### **G. ORGANISASI KEMAHASISWAAN**

1. Pengembangan unit kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran
2. Pengembangan unit kegiatan kemahasiswaan bidang minat dan bakat
3. Pengembangan unit kegiatan kemahasiswaan bidang seni dan olah raga
4. Pengembangan unit kegiatan kemahasiswaan bidang kerohanian

#### **H. KELEMBAGAAN**

1. Peningkatan kualitas lembaga yang sudah ada meliputi:
  - a. Lembaga Peneitian
  - b. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat
  - c. Lembaga Bantuan Hukum
  - d. Pusat Kajian Konstitusi
  - e. Pusat Studi Anti Korupsi

#### **J. SUMBER PENDANAAN**

1. Intensifikasi pembayaran SPP dan kewajiban lainnya yang disesuaikan dengan kondisi perekonomian dan moneter.
2. Ekstensifikasi penerimaan sumber keuangan lain dengan cara:
  - a. Peningkatan kerjasama dengan lembaga lain (*partnership*)
  - b. Bantuan pemerintah dan swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri.
  - c. Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan non bank.
  - d. Lembaga-lembaga di lingkungan Universitas Narotama Surabaya